

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang mengkaji fenomena-fenomena seperti gambaran tentang ukuran, jumlah dan frekuensi tentang hasil belajar siswa atau mahasiswa. Sesuai yang dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata, (2005: 72) bahwa :

Metode deskriptif adalah “suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain”.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengenai “Manfaat Hasil Belajar Pangkas Rambut Sebagai Kesiapan Menjadi *Hair Dresser* di Salon Kecantikan pada Peserta Diklat Tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan di SMKN 9 Bandung Angkatan 2005-2006.”

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut tahun ajaran 2005/2006 yang telah lulus mata diklat Pangkas Rambut sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yang telah mengikuti mata diklat Pangkas Rambut disebut dengan sampel total. Sampel total yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:110) yaitu “sampel yang berjumlah sebesar populasi disebut juga sampel total“. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta diklat tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut tahun ajaran 2005/2006 yang telah lulus mata diklat Pangkas Rambut sebanyak 35 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Pada penelitian ini penggunaan angket dimaksud untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar pangkas rambut sebagai kesiapan menjadi *hair dresser* di salon kecantikan meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Penyebaran angket ditujukan kepada peserta diklat tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut tahun ajaran 2005/2006 yang telah lulus mata diklat Pangkas Rambut.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data yang digunakan dari angket yang disebarakan yaitu dengan mencari prosentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Penyusunan Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat oleh responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen (alat pengumpul data)

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan.

3. Vertifikasi Data

Angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban angket.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Pertama, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

5. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1995:184):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

6. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

- a. Jawaban dan pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1995:184), yaitu sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:185), sebagai berikut:

$80\% < P < 100\%$	= Tinggi
$60\% < P < 80\%$	= Cukup
$40\% < P < 60\%$	= Agak rendah
$20\% < P < 40\%$	= Rendah
$0\% < P < 20\%$	= Sangat rendah

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban, atau yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1995:184) kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria Suharsimi Arikunto (2002:185).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Rancangan penelitian mempunyai langkah-langkah yang akan ditempuh

dalam melakukan penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengolahan data. Proses penelitian yang dilakukan adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat yang disebut angket untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian Skripsi

Pembuatan laporan penelitian skripsi adalah proses pengolahan hasil dari penelitian dimana bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.

